

ANALISIS PESAN DAKWAH LAGU TOBAT MAKSIAT

Muqoddam Cholil dan Kamaliah

Abstract: Analysis of Messages Dakwah Songs Tobat Makst. *This study aims to determine the meaning of the message in the lyrics of Penance Maksiat. This study is qualitative content analysis techniques. Based on the results obtained, it can be concluded that the percentage of messages provide the creed lyrics Tobat Maksiat reached 34.18%, the message of worship of 21.27%, 20.18% muamalah message and moral message reaches 22.54%. The appreciation of Penance song Maksiat a positive impact on society, especially in vertical relationship to God. When viewed in terms of propaganda methods described in the Quran concluded that the propaganda methods Wali Band included in hasanah mau'izhah method.*

Keywords: Propagation, Songs, Tobat Maksiat

Abstrak: Analisis Pesan Dakwah Lagu Tobat Maksiat. *Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui makna pesan dalam di lirik-lirik lagu Tobat Maksiat. Penelitian ini bersifat kualitatif dengan teknik analisis isi. Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh, maka dapat memberikan disimpulkan bahwa persentase pesan akidah lirik lagu Tobat Maksiat mencapai 34,18%, pesan ibadah sebesar 21,27%, pesan muamalah 20,18% dan pesan akhlak mencapai 22,54%. Adapun penghayatan terhadap lagu Tobat Maksiat memberikan dampak positif terhadap masyarakat khususnya dalam hubungan vertikal kepada Allah SWT. Bila dilihat dari segi metode dakwah yang dipaparkan dalam Al-Quran disimpulkan bahwa metode dakwah Band Wali termasuk ke dalam metode mau'izhah hasanah.*

Kata Kunci: Dakwah, Lagu, Tobat Maksiat

Pendahuluan

Musik memang sudah menjadi sebuah kesukaan di masyarakat. Namun alangkah baiknya bila musik tidak hanya dijadikan hiburan semata. Musik merupakan alat komunikasi yang paling efektif dalam mempengaruhi emosi seseorang. Oleh karena itu, ketika sebuah lagu atau musik memiliki tujuan atau pesan moral yang terkandung dalam lirik-lirik lagu, pesan itu dapat tersampaikan lebih komunikatif, karena pesan tersebut dapat menghiburnya sehingga lebih mudah dihafalkan dan difahami.

Dari situlah, kemudian musik atau lagu dimanfaatkan sebagai salah satu media dakwah yang cukup efektif dan berpengaruh. Pemanfaatan musik sebagai media dakwah sudah terjadi sejak dahulu. *Genre*¹ musik yang biasa digunakan adalah *genre* nasyid, gambus dan *qashidah*.

Namun, seiring dengan perkembangan dunia musik, unsur-unsur dakwah mulai diselipkan dalam musik ber-*genre* pop, dangdut bahkan *rock*. Di dunia pop² sendiri sudah banyak grup band yang turut mewarnai belantika musik di Indonesia seperti Ungu, Kotak, Gigi, Dewa, D' Masive, Hijau Daun dan lain-lain. Salah satu group band di Indonesia yang saat ini sedang naik daun adalah grup *band* Wali.

Band Wali merupakan grup musik asal Blora. Grup musik ini dibentuk pada tahun 1999. Semua personil *band* ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumnus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Band ini umumnya ber-*genre* pop metal melayu total dengan sedikit sentuhan irama melayu dalam lagu-lagu mereka.³

Grup *band* yang satu ini cukup sukses dalam dunia musik Indonesia. Diawali kesuksesan album pertama dengan lagu Dik kemudian album kedua yang bertajuk Cari Jodoh dengan *single hits* Cari Jodoh, Wali juga telah mengeluarkan album yang bernuansa religi menyambut bulan Ramadhan. Album Wali yang bernuansa religi ini bertajuk Ingat Shalawat, dalam album ini berisi satu *single* lama yaitu Aku Cinta Allah. Ditambah

¹ Genre adalah istilah serapan untuk ragam adalah pembagian suatu bentuk seni atau tutur tertentu menurut kriteria yang sesuai untuk bentuk tersebut. Sedangkan genre musik adalah pengelompokan musik sesuai dengan kemiripannya satu sama lain. Musik juga dapat dikelompokkan sesuai dengan kriteria lain, misalnya geografi. Sebuah genre dapat didefinisikan oleh teknik musik, gaya, konteks, dan tema musik. Lihat "*Genre Musik*", diakses 7 Maret 2011, dari www.id.wikipedia.org

² Musik populer atau Musik pop adalah nama bagi aliran-aliran musik yang didengar luas oleh pendengarnya dan kebanyak bersifat komersial. Musik populer pertama kali berkembang di Amerika Serikat pada tahun 1920 di mana rekaman pertama kali dibuat berdasarkan penemuan Thomas Edison. Lihat "*Musik Populer*", diakses 12 April 2011, dari www.id.wikipedia.org

³ "*Wali Band*", diakses 21 Januari 2011, dari www.id.wikipedia.org

empat lagu baru yaitu Mari Shalawat, Ya Allah, Tuhan, dan Tomat (Tobat Maksiat).⁴

Sejumlah prestasi pun telah dikantongi Wali. Di antaranya penghargaan dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dengan rekor sebagai grup *band* yang *RBT (Ring Back Tone)* dengan judul 'Cari Jodoh' dan 'Baik-Baik Sayang' diunduh tercepat dan terbanyak. Dalam dua bulan, dua lagu tersebut eksis di delapan juta ponsel.⁵ Tak kalah membanggakan adalah lagu 'Cari Jodoh' dinyanyikan oleh penyanyi asal Eropa, Fabrizio Faniello, dalam versi bahasa Inggris (*No I Can Do*) dan berhasil menduduki posisi jawara tangga lagu di Eropa.⁶ Pengalihbahasaan lirik lagu di atas bukan tanpa alasan. Pihak manajemen penyanyi Eropa itu mengakui bahwa karya Wali selama ini selalu menjadi pusat perhatian masyarakat. Bahkan lagu mereka selalu berada di puncak posisi *chart music* di berbagai stasiun radio dan televisi dan menjadi juara di beberapa *provider*.⁷

Dalam penelitian ini, peneliti berusaha untuk menganalisa salah satu lagu dari album Ingat Shalawat di atas, yakni lagu Tobat Maksiat. Lagu yang dirilis ulang pada bulan Ramadhan 2010 ini sempat dijadikan *soundtrack* sebuah sinetron yang bertajuk Islam KTP. *Single* ini pun menduduki posisi puncak penjualan *RBT*,⁸ sehingga Wali didaulat menjadi salah satu megastar dalam sebuah *music award*. Adapun *single* ini juga menjadi salah satu *hits* dalam album megastar 2010 yang merupakan kolaborasi tiga perusahaan rekaman terkemuka di Indonesia.⁹

Definisi Dakwah

Di antara makna dakwah secara bahasa adalah *An-nida* artinya memanggil دعا فلان إلى فلانة, artinya si fulan memanggil si fulanah. Menyeru, misalnya الدعاء إلى شيء, artinya menyeru dan mendorong pada sesuatu. الدعوة إلى قاضية, artinya menegaskannya atau membelanya, baik terhadap yang hak ataupun yang batil, yang positif maupun yang negatif.¹⁰

Sedangkan menurut istilah, dakwah merupakan aktualisasi imani yang dimanifestasikan dalam suatu sistem kegiatan manusia beriman

⁴ Afinta, "Profil Wali Band", diakses 21 Januari 2011, dari www.afintakebumen.com

⁵ Ahmad Ramadhani, "Wali Tercatat Dalam Rekor MURI", diakses 11 Februari 2011, dari www.briliansmart.blogspot.com

⁶ "Lagu Wali Yang Dinyanyika Fabrizio Faniello Jadi Nomor 1 Di Eropa", diakses 11 Februari 2011, dari www.infogres.com

⁷ "Fabrizio Faniello Bakal Nyanyikan Versi Inggris Lagu Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.kapanlagi.com

⁸ "Kaleidoskop Nagaswara 2010", diakses 09 Februari 2011, dari <http://www.nagaswarafm.com>

⁹ "Megastar 2010; Kumpulan Hits Paling Dicari", *Suara Merdeka*, 04 Februari 2011

¹⁰ Jum'ah Amin Abdul Azis, *Fiqih Dakwah: Studi Atas Berbagai Prinsip Dan Kaidah Yang Harus Dijadikan Dalam Dakwah Islamiah*, (Solo: PT. Era Adicitra Intermedia), h. 24

dalam bidang kemasyarakatan yang dilaksanakan secara teratur untuk mempengaruhi cara merasa, berpikir, bersikap dan bertindak manusia dalam rangka usaha mewujudkan penerapan ajaran Islam dalam semua segi kehidupan manusia dengan menggunakan cara-cara tertentu.¹¹

M. Quraish Shihab merumuskan dakwah sebagai seruan atau ajakan kepada keinsyafan atau usaha mengubah situasi kepada yang lebih baik dan sempurna, baik terhadap pribadi maupun masyarakat. Perwujudan dakwah bukan sekedar usaha peningkatan pemahaman keagamaan dalam tingkah laku dan pandangan hidup saja, tetapi juga menuju sasaran yang lebih luas, yakni pelaksanaan ajaran islam secara lebih menyeluruh dalam berbagai aspek kehidupan.¹²

Dengan pengertian ini, beliau melihat bahwa dakwah bukan hanya *amar ma'ruf nahi munkar*, tetapi merupakan usaha penyadaran manusia terhadap keberadaan dan keadaan hidup mereka, sehingga bersedia diajak kepada kehidupan yang lebih baik dengan melaksanakan ajaran Islam dalam seluruh aspek kehidupan.

Amien Rais mendefinisikan dakwah sebagai setiap usaha rekonstruksi masyarakat yang masih mengandung unsur-unsur jahili agar menjadi masyarakat islami. Oleh karena itu, dakwah juga berarti islamisasi kehidupan manusia.¹³

Di samping itu, ada beberapa hal yang perlu dipahami tentang hakekat makna dakwah, yaitu:

1. Dakwah sebagai kerja tuhan, yakni bahwa dakwah pada dasarnya bukan hanya kerja manusia saja, tetapi juga "kerja" (takdir) Tuhan. Karena itu, keberhasilan suatu dakwah tidak hanya ditentukan oleh manusia, tetapi juga oleh persetujuan (takdir) Tuhan.
2. Dakwah sebagai ajakan, yakni bahwa dakwah berarti ajakan atau seruan kepada seseorang atau sekelompok orang untuk mengikuti dan mengamalkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai islam. Selain itu, dapat berarti juga mengajak seseorang atau sekelompok orang untuk memeluk agama islam dan mengamalkannya. Dan dapat diartikan juga sebagai upaya memanggil kembali hati nurani untuk menghilangkan sifat-sifat buruk dan menggantinya dengan sifat-sifat mulia.
3. Dakwah sebagai proses komunikasi, maksudnya adalah mengkomunikasikan ajaran-ajaran islam betapapun pengetahuannya tentang islam masih sangat sedikit.

¹¹ Didin Hafidhuiddin, *Dakwah Aktual*, (Jakarta: Gema Insani Press, 1998), cet. 1, h. 67 - 68

¹² M. Quraish Shihab, *Membumikan Al-Quran*, (Bandung: Mizan, 1992), cet. 2, h. 194

¹³ Amien Rais, *Cakrawala Islam*, (Bandung: Mizan, 1996), cet. 7, h. 25 - 26

4. Dakwah sebagai penyebaran rahmat Allah, yakni penyebaran rahmat (cinta kasih) pada sesama manusia. Allah swt dengan rahman dan rahim-Nya menginginkan manusia hidup bahagia di dunia dan selamat di akhirat.
5. Dakwah sebagai pembebasan, islam mengandung ajaran atau petunjuk tentang cara membebaskan diri dari keterbelengguan terhadap alam, materi dan budaya; membebaskan diri dari kebodohan, kebekuan berpikir, kemiskinan dan kemalasan.
6. Dakwah sebagai penyelamatan, dakwah juga berarti penyelamatan manusia dari berbagai hal yang merugikan manusia. Dakwah menjaga manusia agar tidak terperosok ke dalam kesalahan/dosa dan tidak mengalami degradasi kemanusiaan.
7. Dakwah sebagai pembangun peradaban. Manusia diciptakan untuk dijadikan khalifah-Nya di bumi. Sebagai khalifah Allah manusia harus mengikuti konsep dan kebijakan yang diwakili. Dan sebagai wakil Allah, manusia harus memiliki akhlak seperti Allah, karena itu manusia diperintahkan untuk berakhlak sepertiNya.¹⁴

Dari penjelasan di atas bisa disimpulkan bahwa dakwah adalah sebuah usaha perubahan seseorang atau kelompok masyarakat bahkan suatu bangsa ke arah yang lebih sesuai dengan garis-garis besar ajaran Islam.

Musik Dalam Islam

Masyarakat Islam di masa Rasulullah bukan tanah subur untuk berkembangnya kesenian. Namun, seiring meluasnya wilayah kekuasaan Islam dan berbaurnya umat Islam dengan berbagai bangsa yang memiliki kebudayaan dan kesenian masing-masing, terbukalah mata mereka terhadap bidang seni suara baru yang mengambil musik-musik Persia dan Romawi.

Perlu diketahui pula bahwa ada beberapa pengarang teori musik dari kalangan muslimin. Mereka mengarang kitab-kitab musik baru dengan membuat penambahan, penyempurnaan dan pembaharuan. Di antara tokoh-tokoh musik Islam antara lain:

1. Yunus bin Sulaiman Al-Khatib. Beliau adalah pengarang kitab musik pertama. Karyanya menjadi rujukan banyak pengarang teori musik Eropa.
2. Khalil bin Ahmad. Selain dikenal sebagai ahli tata bahasa Arab, beliau juga seorang penulis buku teori musik yang membahas tentang not dan irama.
3. Ishak bin Ibrahim Al-Mausuly. Beliau adalah tokoh yang berhasil memperbaiki musik arab jahiliyah dengan sistem yang baru. Beliau

¹⁴ Musa A. Makhfuld, *Filsafat Dakwah, Ilmu Dakwah Dan Penerapannya*, (Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2004), h. xiv-xx

sangat terkenal dalam bidang seni musik sehingga dijuluki *Imam Al-Mughanniyien* (Raja Penyanyi). Salah satu karyanya adalah *Kitab Al-Alhan wa Al-Angham* (Buku Not dan Irama).¹⁵

Pada akhir masa Daulah Umayyah, perhatian terhadap pengembangan seni musik dari para khalifah dan pejabat semakin besar. Banyak sekolah musik yang kemudian didirikan di berbagai kota dan daerah, salah satu yang terkenal di antaranya adalah sekolah musik yang didirikan oleh Said Abdul Mukmin.

Daulah Abbasiyyah mendirikan begitu banyak sekolah musik karena keahlian menyanyi merupakan salah satu syarat para pekerja istana, rumah pejabat dan rumah bangsawan. Maka dari itu, setiap pemuda dan pemudi di masa itu harus mempelajari seni musik.¹⁶ Jadi jelaslah bahwa **seni musik** berkembang begitu pesat di era keemasan *Dinasti Abbasiyah*.

Perkembangan seni musik pada zaman itu tak lepas dari gencarnya penerjemahan risalah musik dari bahasa Yunani ke dalam bahasa Arab. Selain itu, sokongan dan dukungan para penguasa terhadap musisi dan penyair membuat seni musik makin menggeliat. Apalagi di awal perkembangannya, musik dipandang sebagai cabang dari matematika dan filsafat. Boleh dibilang, peradaban Islam melalui kitab yang ditulis **Al-Kindi** merupakan yang pertama kali memperkenalkan kata '*musiqi*'. **Al-Isfahani** dalam Kitab *Al-Aghani* mencatat beragam pencapaian seni musik di dunia Islam.¹⁷

Meski dalam Islam terdapat dua pendapat yang bertolak belakang tentang musik, ada pendapat yang mengharamkan dan pendapat yang membolehkan. Pada kenyataannya, proses penyebaran agama Islam ke segenap penjuru Jazirah Arab, Persia, Turki, hingga India diwarnai dengan tradisi musik. Selain telah melahirkan sederet musisi ternama, seperti Sa'ib Khathir, Tuwais, Ibnu Mijjah, Ishaq Al-Mausili, serta Al-Kindi, peradaban Islam pun telah berjasa mewariskan sederet instrumen musik yang terbilang penting bagi masyarakat musik modern.¹⁸ Alat musik yang diwariskan musisi Islam di zaman kekhalifahan dan kemudian dikembangkan musisi Eropa pasca-*renaisans* antara lain adalah:

1. *Alboka* dan *alboque* (ar. *Albuq* = terompet), yang merupakan cikal bakal klarinet dan terompet modern.
2. Gitar, kecapi dan *oud*. Gitar modern merupakan turunan dari alat musik berdawai empat yang dibawa oleh masyarakat Muslim, setelah *Dinasti Umayyah* menaklukkan semenanjung Iberia pada abad ke-8 M. *Oud* kemudian berkembang menjadi kecapi modern.

¹⁵ Abdurrahman Al-Baghdadi, *Op. Cit*, h. 19 - 20

¹⁶ *Ibid*

¹⁷ *Ibid*

¹⁸ "Asal Usul Musik", diakses 02 Februari 2011, dari www.masmoi.wordpress.com

3. *Hurdy gurdy*. *Hurdy Gurdy* boleh dibilang sebagai nenek moyang alat musik piano. Alat musik ini ternyata juga merupakan warisan dari peradaban Islam di zaman kekhalifahan.
4. *Timpani* (Tambur atau genderang). Cikal bakal timpani berasal dari *Naqareh* Arab. Alat musik pukul itu diperkenalkan ke benua Eropa pada abad ke-13 M oleh orang Arab dan Tentara Perang Salib.
5. Biola. **Biola** pertama berasal dari *Rebec* yang telah digunakan oleh musisi Islam sejak abad ke-10 M. Cikal bakal biola juga diyakini berasal dari rebab, alat musik asli dari Arab. Konon, Al-Farabi merupakan penemu rebab (*rebec*).¹⁹

Biografi Band Wali

Band Wali merupakan grup musik ber-*genre* Pop. Grup asal Blora ini dibentuk pada 31 Oktober 1999. Personelnya terdiri dari 5 orang; Faank (vokal), Apoy (gitar), Tomi (drum) dan Ovie (*keyboard*).²⁰ Semua personil *band* ini adalah lulusan pesantren dan sebagian merupakan alumnus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta. Tercatat bahwa Faank dan Tomi merupakan alumnus Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta tahun 2005, Apoy alumnus tahun 2010 dan Ovie saat ini semester 14.²¹

Wali sendiri berasal dari kata yang amat memasyarakat yang berarti wakil. Alasan kenapa *band* ini dinamakan Wali karena salah satunya mudah diucapkan oleh semua orang. Sisi lainnya adalah *band* Wali dengan segala keterbatasan yang ada berharap bisa mewakili segenap perasaan dan curahan hati orang-orang.

Di samping itu, *band* yang ber-*basecamp* di Jalan Wr. Supratman Kampung Utan Gang Mangga No.5 Rt.02 Rw.05 Ciputat Timur ini berharap kehadirannya dapat membawa berkah bagi orang-orang di sekitar mereka, baik keluarga, *fans* dan karyawan yang bekerja untuk mereka.

“*Bermusik merupakan ibadah*”. Tiga kata itu merupakan semboyan hidup dan visi grup *band* Wali dalam berkarir di dunia musik Indonesia. Dengan landasan visi tersebut Wali ingin menjadikan lagu sebagai salah satu media dalam berdakwah.²²

Tanggal 26 Maret 2008 *band* ini telah merilis album pertamanya yang bertajuk “Orang Bilang”. Dalam album ini, Wali mengandalkan lagu Dik sebagai *hit single*, disamping *single* lainnya seperti Emang Dasar, Orang Bilang, Tetap Bertahan dan Egoah Aku. Lagu Dik hingga pertengahan Mei 2008 berhasil mencuri hati pecinta musik Indonesia.

¹⁹ *Ibid*

²⁰ “*Wali*”, diakses 20 Maret 2011, dari www.nagaswaramusic.com

²¹ Wali, “*Wawancara*”, tanggal 13 Maret 2011

²² *Ibid*

Lebih dari sejuta pemilik ponsel memilih lagu Dik sebagai *Ringbacktone (RBT)*.²³

Langkah sukses tersebut memacu anak-anak jebolan pesantren untuk terus berkarya. Hasilnya lahirlah album kedua; *Cari Jodoh*. Album di bawah label Nagaswara ini direpson positif masyarakat. Album ini meledak di pasaran dan diminati pecinta musik dari berbagai kalangan. Hebatnya, dalam dua bulan, dua lagu Wali, '*Cari Jodoh*' dan '*Baik-baik Sayang*', diunduh 8 juta pengguna ponsel sebagai *RBT*. Museum Rekor Indonesi (MURI) kemudian mencatat prestasi Wali ini sebagai rekor grup *band* yang *RBT*-nya diunduh tercepat dan terbanyak.

Selain itu, Wali pernah meraih penghargaan bergengsi SCTV *Music Award* 2010 dalam tiga kategori; Lagu Paling Ngetop, Album Pop Duo/Grup Paling Ngetop, serta *Special RBT* Terlaris.²⁴

Lebih mengejutkan lagi, lagu "*Cari Jodoh*" dan "*Baik-baik Sayang*", ternyata digemari masyarakat Eropa. Lagu tersebut dibuat dengan versi bahasa Inggris dan dibawakan penyanyi asal Malta, Fabrizio Faniello.²⁵

Berikut ini penulis sajikan biodata singkat para personil *band* Wali. Grup *band* Wali terdiri dari empat personil. Pertama, Farhan Zainal Mutakin yang akrab dipanggil Faank adalah vokalis *band* Wali. Nama pria jebolan pesantren La Tansa Sukabumi ini melejit seiring kesuksesan tembang *Dik* di album pertama *Orang Bilang*.²⁶ Pria yang memiliki hobi menyanyi ini bertempat tinggal di daerah Jatiwaringin Bekasi. Baginya dalam melakukan dan meraih sesuatu, tidak ada yang tidak mungkin, *Nothing Impossible*, kalimat inilah yang menjadi motto dalam hidup Fa'ank.

Selanjutnya adalah Apoy. Pria yang bernama lengkap Aan Kurnia ini beralamat di Perumahan Royak Serpong Village.²⁷ Lewat tangan kreatifnyalah, sekarang Wali menjadi salah satu grup *band* papan atas. Karena Apoy kerap menciptakan lagu-lagu yang selalu menjadi *hits* di dunia musik Indonesia. Berada di depan komputer merupakan hal paling disukainya. Pria kelahiran 1979 ini tampak serius dengan langkah dakwahnya dalam bermusik. Keseriusan ini ditunjukkan dengan semboyan hidupnya yang mengutip penggalan ayat Al-Quran:

وَالَّذِينَ جَاهَدُوا فِينَا لَنَهْدِيَنَّهُمْ سُبُلَنَا

"Dan orang-orang yang berjuang di jalan Kami maka Kami akan tunjukkan jalan-jalan Kami". (QS. Al-'Ankabut: 69)

²³ "Biografi Band Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.pojokearashi.wordpress.com

²⁴ Loc. Cit, lihat www.nagaswaramusic.com

²⁵ Ibid

²⁶ Wawancara, Op. Cit

²⁷ Wawancara, Op.cit

Berikutnya Hamzah Shopi, namun lebih akrab dipanggil Ovie. Pria kelahiran tahun 1985 ini menempati posisi *keyboardist*. Motto hidupnya adalah surga di bawah telapak kaki ibu. Melukis dan bermain musik merupakan dua hal yang menjadi hobinya.²⁸

Yang terakhir adalah Tomie, *drummer band* Wali. Pria yang bernama lengkap Ihsan Bustomi ini bertempat tinggal di kawasan Cirende, Tangerang. Penggemar olah raga futsal ini memiliki motto "Jadi diri sendiri, *Be your self*".²⁹

Satu hal yang membuat penulis kagum dan takjub terhadap grup *band* Wali adalah semua personil adalah lulusan pesantren. Menurut pengamatan penulis, belum ada grup *band* yang semua personilnya pernah mengecap pendidikan pesantren sebagaimana *band* Wali. Di samping itu, pesantren merupakan lembaga pendidikan yang memberikan porsi pendidikan agama yang lebih besar dibandingkan pendidikan umum. Sehingga tak mengherankan bila Wali menyelipkan lagu-lagu yang membawa pesan moral agama di setiap album, tidak hanya menjelang bulan Ramadan.

Karya-Karya Band Wali

Semenjak terjun ke belantika musik Indonesia hingga saat ini, *band* yang bernaung di bawah bendera Nagaswara *record* ini tercatat sudah merilis 4 buah album. Di antaranya adalah Orang Bilang (2008), Cari Jodoh (2009), Ingat *Shalawat* (2009).³⁰

Seluruh lagu di album perdana Wali, Orang Bilang, tak jauh-jauh dari tema cinta. Alunan musik di album ini terdengar amat ringan dan kental nuansa Melayu. Tak hanya musik yang terkesan ringan, dari segi lirik pun Wali menyuguhkan kata-kata yang sangat biasa. Tak terkesan ada kata kiasan atau kesan puitis di semua lirik lagunya. Semuanya tampak denotatif dan tanpa kiasan.³¹

Pada album ini, Wali mengandalkan lagu berjudul Dik sebagai *hits*-nya, yang diciptakan oleh Apoy. Di antara lagu-lagu yang terangkum dalam album ini antara lain; Orang Bilang, Dik, Tetap Bertahan, Egoah Aku, Sahabat Aku Cinta, Emang Dasar, Ku Bangga, Aku Bukan Taruhan, dan Aku Sakit.

Album kedua yang bertajuk Cari Jodoh telah dirilis pada bulan Juni 2009 lalu. Lagu yang menjadi *hits* dalam album ini adalah lagu Cari Jodoh.

²⁸ Ibid

²⁹ Ibid

³⁰ Loc. Cit, lihat www.nagaswaramusic.com

³¹ "Wali; Orang Bilang (Full Album 2008)", diakses 20 Maret 2011, dari www.hitsmusik.wordpress.com

Album ini diharapkan dapat meraih sukses melebihi kesuksesan album yang pertama.³²

Adapun *tracklist* yang terdapat dalam album ini adalah Cari Jodoh, Baik-Baik Sayang, Kekasih Halal, Puaskah, Jodi, Yank, Adinda, Suka Atau Tidak, Jangan Tuduh Aku dan Harga Diriku.

Menjelang bulan Ramadhan 2009 lalu, Wali telah merilis sebuah album religi yang juga merupakan album ketiga. Album yang bertajuk Ingat Shalawat ini hanya terdiri dari lima lagu; Mari Shalawat, Tomat (Tobat Maksiat), Tuhan, Ya Allah dan Aku Cinta Allah.³³

Menang penghargaan Nagaswara Music Awards 2010 bukan puncak kesuksesan Wali. Bahkan mereka sudah berniat untuk meluncurkan album baru dalam waktu dekat, yang merupakan lanjutan dari album kedua. Dan sebagai awalnya, Fa'ank dkk sudah menyiapkan single baru, *Aku Bukan Bang Toyib*.³⁴

Band Wali berharap dalam album regular tetap memasukkan unsur-unsur dakwah. Jadi, bagi Wali hal ini tidak hanya berupa tradisi bulan ramadan saja. Sebagaimana diketahui, menjelang Ramadan banyak band yang berlomba-lomba membuat lagu-lagu religi. Melalui harapan inilah Wali ingin membuktikan kebesaran dan keberkahan yang Allah perlihatkan dan turunkan di dalam sebuah kebersamaan.³⁵

Bila album-album di atas diamati lebih seksama, dapat diketahui bahwa Wali perlahan-lahan memasukkan lagu yang mengandung nilai atau pesan dakwah. Dalam album pertama, tidak ditemukan satu lagu yang mengusung pesan-pesan dakwah Islam. Namun dalam album kedua, Wali mulai memasukkan sebuah lagu bertajuk "Kekasih Halal", dimana lagu ini secara tidak langsung mengandung pesan mengenai pernikahan. Selanjutnya pada album ketiga, karena bertepatan dengan momen Ramadan, semua lagu mengandung banyak nilai dan pesan dakwah Islam.

Selayang Pandang Lagu Tobat Maksiat

Sang gitaris *band* Wali, Apoy, memaparkan bahwa latar belakang penciptaan lagu ini berawal dari kontemplasi diri, kontemplasi secara pribadi dan juga personel *band* Wali, yang isinya bukan berarti menggurui tapi sebenarnya pesan ini untuk Wali sendiri. Dia melihat banyak orang membuat lagu "bertelete-tele" dan tanpa tujuan. Padahal kalau sudah bicara

³² "Wali Band Cari Jodoh Full Album 2009", diakses 20 Maret 2011, dari www.hits-musik.blogspot.com

³³ "Wali; Ingat Shalawat 2009 Full Album", diakses 20 Maret 2011, dari www.jiawang.org

³⁴ "Aku Bukan Bang Toyib; Andalan Baru Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.musik.kapanlagi.com

³⁵ Wawancara, Op.cit

soal agama berarti bicara suatu hal yang tidak dapat digubris. Bicara soal akidah, bicara suatu hal yang tidak bisa ditawar-menawar, maka dari itu saya buat lirik yang sama sekali tidak dapat ditawar-menawar. Siapa yang bisa menawar kematian. Begitu juga saat sakit, jadi seperti itu, *to the point*.³⁶

Selanjutnya, Apoy mengakui bahwa dalam lagu ini terdapat tanggung jawab yang besar.³⁷ Pasalnya, dalam lagu ini ada ajakan untuk bertobat dari kesalahan dan dosa. Jadi, letak kesulitan yang dialami Apoy selaku pencipta lagu Tobat Maksiat adalah pertanggungjawabannya di hadapan Allah SWT.

Seorang pendakwah pastilah mengalami cobaan dalam menyampaikan dakwah kepada masyarakat. Lagu Tobat Maksiat ini sarat dengan pesan-pesan dakwah. Namun, Wali mengakui belum pernah diteror atau dilempari batu saat membawakan lagu ini. Karena melalui lagu ini, mereka bukan hanya mengajak orang bertobat tapi mereka juga turut bertobat. Niat mereka hanya untuk menghibur. Namun, tidak semua orang yang merasa terhibur, pastilah ada segelintir orang yang mencemooh lagu Tobat Maksiat ini.³⁸

Respon masyarakat mengenai lagu ini terbilang positif. Hal ini dapat terlihat dari tingginya angka penjualan RBT lagu Tobat Maksiat. Selain itu, fenomena ini juga menunjukkan bahwa masyarakat sudah lebih cenderung kembali kepada agama.

Kebanyakan masyarakat berpikir bahwa banyak *band* yang berlomba-lomba menciptakan lagu religi hanya di bulan Ramadhan saja. Namun, Wali berusaha menggeser pola pikir itu secara perlahan dengan membuat album, walaupun regular, tetap ada pesan-pesan moral.³⁹

Inti pesan dalam lagu Tobat Maksiat adalah bahwa setiap manusia pasti berbuat kesalahan, kalau seseorang berbuat kesalahan jangan ditumpuk, cepat bertobat, meminta ampun karena kalau kesalahan terus ditumpuk maka akan semakin banyak dan akan semakin malas untuk bertobat.⁴⁰

Klasifikasi Pesan Lirik

Selanjutnya, setelah menyajikan rincian nilai persentase masing-masing kategori pesan dakwah pada setiap lirik lagu Tobat Maksiat, penulis akan menyajikan klasifikasi lirik lagu sesuai dengan kategori pesan dakwah

³⁶ Wawancara, Op.cit

³⁷ Ibid

³⁸ Ibid

³⁹ Ibid

⁴⁰ Ibid

yang telah ditetapkan. Berikut ini adalah pengklasifikasian tiap lirik ke dalam kategori pesan dakwah.

Tabel 1.1
Lirik Lagu Tobat Maksiat yang Mengandung Pesan Akidah

No	Bait	Komposisi
1	Kedua	Apa kan kau buat. Kau takkan selamat. Pasti dirimu habis dan tamat
2	Keempat	Dunia sesaat, awas kau tersesat, ingatlah masih ada akhirat
3	Kelima	Astaghfirullahal azhim
4	Ketujuh	Berapa dosa kau buat. Berapa kali maksiat. Ingat ingat sobat ingatlah akhirat

Tabel 1.2
Lirik Lagu Tobat Maksiat yang Mengandung Pesan Ibadah

No	Bait	Jenis	Komposisi
1	Ketiga	Ibadah	Bukan ku sok taat, sebelum terlambat, ayo sama-sama kita taubat
2	Kedelapan	Ibadah	Cepat ucap astaghfirullahal azhim
3	Kesebelas	Ibadah	Astaghfirullahal azhim. Cepat ucap astaghfirullahal azhim

Tabel 1.3
Lirik Lagu Tobat Maksiat yang Mengandung Pesan Muamalah

No	Bait	Komposisi
1	Keenam	Ingat mati, ingat sakit. Ingatlah saat kau sulit. Ingat ingat hidup cuma satu kali
2	Kesembilan	Pandanglah ke sana. Lihat yang di sana. Mereka yang terbaring di tanah
3	Kesepuluh	Bukankah mereka. Pernah hidup juga. Kita pun kan menyusul mereka

Tabel 1.4
Lirik Lagu Tobat Maksiat yang Mengandung Pesan Akhlak

No	Bait	Komposisi
1	Kesatu	Dengarlah hai sobat, saat kau maksiat, dan kau bayangkan ajal mendekat

Persentase Pesan Dakwah Lagu Tobat Maksiat

Berikutnya, penulis akan menyajikan nilai persentase pesan dakwah yang terdapat dalam lagu Tobat Maksiat secara keseluruhan.

Tabel 1.5
Persentase Pesan Dakwah Lagu Tobat Maksiat

No	Kategori Pesan	Frekuensi	Persentase
1	Akidah	188	34,18%
2	Ibadah	117	21,27%
3	Muamalah	111	20,18%
4	Akhlak	124	22,54%
	Jumlah	550	100%

Dari tabel di atas dapat diketahui bahwa persentase pesan akidah pada lirik lagu Tobat Maksiat mencapai 34,18%, pesan ibadah sebesar 21,27%, pesan muamalah 20,18% dan pesan akhlak mencapai 22,54%.

Analisis Pesan Dakwah Lirik Lagu Tobat Maksiat

Pesan merupakan tujuan dasar yang hendak disampaikan seseorang atau suatu kelompok melakukan kegiatan komunikasi dengan harapan dapat dipahami oleh pendengar atau komunikan.

Begitu pula halnya dengan lagu. Seorang penyanyi atau sebuah band tidak hanya mendendangkan sebuah nada, tapi lebih dari itu, ada ungkapan hati yang hendak disampaikan kepada audiensi yang tertuang dalam tiap baris lirik lagu yang dinyanyikannya. Lirik yang indah dan menyentuh akan mampu mempengaruhi pikiran dan perasaan pendengarnya.

Dari hasil penganalisisan angket penelitian, beberapa responden berpendapat bahwa lirik lagu Tobat Maksiat yang diciptakan oleh band Wali sangat menyentuh hati. Oleh karena itu, pada pembahasan kali ini penulis akan menyajikan makna tersirat dari baris-baris lirik lagu Tobat Maksiat itu.

Dengarlah hai sobat

Saat kau maksiat

Dan kau bayangkan ajal mendekat

Pada bait ini jelas sekali bahwa band Wali berusaha menarik perhatian para pendengar. Oleh karena itu, digunakan kata perintah *dengarlah* dan kata sapaan *hai sobat*. Kata *sobat* menunjukkan bahwa Wali adalah saudara bagi para pendengar dan ini terdengar begitu akrab.

Di samping itu, penggunaan kata perintah dan kata sapaan secara bersamaan juga ditemukan di beberapa ayat di dalam Al-Quran. Misalnya:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا تَوْبُوا إِلَى اللَّهِ تَوْبَةً نَصُوحًا ...

“Hai orang-orang yang beriman bertaubatlah kepada Allah dengan taubat yang sebenarnya...”

Lirik *saat kau maksiat* maksudnya adalah suatu kondisi dimana seseorang tengah melakukan maksiat. Adapun maksiat disini menurut Wali tidak hanya maksiat yang bersifat umum seperti narkoba, seks bebas, mabuk, dan lain sebagainya dan bukan maksiat verbal seperti gosib, ghibah, adu domba dan sebagainya, tapi maksiat juga dapat dilakukan oleh hati.⁴¹

Adapun lirik *dan kau bayangkan ajal mendekat* merupakan sambungan lirik sebelumnya. Lirik ini maksudnya membayangkan kematian datang ketika seseorang melakukan maksiat.

Apa kan kau buat

Kau takkan selamat

Pasti dirimu habis dan tamat

Bait ini adalah lanjutan bait sebelumnya. Maksud dari bait ini adalah jika seseorang sedang berbuat maksiat lalu sang malaikat pencabut nyawa menjemputnya maka tidak dia tidak bisa berbuat apa-apa lagi. Tidak ada jalan lagi bagi dirinya untuk taubat dan waktu kematiannya tidak bisa diundur lagi. Dia mati dalam keadaan *suul khatimah*.⁴² *Nau'udzubillah min dzalik*.

Bukan ku sok taat

Sebelum terlambat

Ayo sama-sama kita taubat

Dalam masyarakat, sudah menjadi suatu kebiasaan apabila ada orang yang mengajak berbuat baik atau meninggalkan maksiat, banyak respon yang dikeluarkan oleh orang yang diajak. Mungkin ada yang berkata "*Sok bener loe*", "*Kayak ustad aja loe*", "*Loe kan masih bau kencur, berani amat ngasih tau gue*" dan respon-respon yang cukup kasar lainnya.

Oleh karena itu, lirik *bukan ku sok taat* dapat menjadi jawaban terhadap respon-respon sarkasme di atas.

Sedangkan lirik *ayo sama-sama kita taubat* menyiratkan bahwa manusia itu tidak ada yang luput dan terbebas dari dosa terkecuali Nabi Muhammad. Ungkapan ini juga tidak begitu bermaksud menggurui objek yang didakwahi.

Dunia sesaat,

Awas kau tersesat

Ingatlah masih ada akhirat

⁴¹Wawancara, Op. Cit

⁴²Ibid

Dunia hanyalah sebuah tempat persinggahan sementara dan berlabuh bagi manusia, untuk kemudia melanjutkan perjalanan ke akhirat yang kekal. Namun tidak sedikit manusia yang tergoda dengan kemewahan dan keindahan semu yang diperlihatkan dunia. Mereka terlena sehingga enggan dan berat untuk kembali kepada kehidupan kekalnya.

Astaghfirullahal azhim

Istighfar merupakan obat bagi setiap dosa yang seseorang perbuat. Mengucap istighfar disertai dengan penyesalan yang mendalam dapat menghapus karat dosa. Ada sebuah ungkapan yang menyatakan bahwa tidak ada dosa besar jika tidak ada dosa kecil, dan tidak ada dosa kecil bila disertai dengan istighfar.

Ingat mati, ingat sakit

Ingatlah saat kau sulit

Ingat ingat hidup cuma satu kali

Kematian dan kondisi sakit merupakan dua cara ampuh yang dapat mendorong seseorang untuk bertaubat dan meninggalkan perbuatan maksiat.

Oleh karena itu, sering mengingat kematian menjadi jalan terbaik bagi seseorang yang sering berbuat maksiat untuk mendekatkan diri kepada Allah. Sedangkan sakit merupakan kondisi terlemah seseorang. Pada kondisi ini orang tidak banyak berbuat apapun sebagaimana dirinya waktu sehat. Apabila waktu sehat dia berbuat maksiat maka sakit itulah yang menjadi cara yang Allah gunakan untuk menyadarkan kembali umat-Nya.

Manusia hidup di dunia dengan dua pilihan, menjadi baik atau jahat, taat atau maksiat, memilih jalan ridha Allah atau neraka. Manusia yang cerdas akan menyadari bahwa dia hidup hanya satu kali sehingga dia akan menyiapkan bekal yang banyak untuk kehidupannya di akhirat kelak. Kehidupan yang hanya sekali ini harus dimanfaatkan setiap detikanya dalam kebaikan dan ketaatan kepada Allah.

Berapa dosa kau buat

Berapa kali maksiat

Ingat ingat sobat ingatlah akhirat

Frekuensi berbuat maksiat yang terlalu banyak dapat melengahkan seseorang terhadap banyaknya jumlah dosa yang dihasilkan dan banyaknya perbuatan maksiat yang dilakukan. Mengingat kekekalan akhirat dan balasan yang akan diterima mampu menyadarkan seseorang dan mendorongnya untuk bertobat.

Cepat ucap astaghfirullahal azhim

Bila teringat akan dosa, bersegerah bertobat, salah satunya yakni dengan mengucapkan *istighfar*.

Pandanglah ke sana

Lihat yang di sana

Mereka yang terbaring di tanah

Kehidupan dunia ini tidaklah kekal. Bait di atas mengajak untuk melihat pelajaran nyata, yakni orang-orang yang telah meninggal lebih dahulu, baik itu teman, saudara ataupun orang lain.

Bukankah mereka

Pernah hidup juga

Kita pun kan menyusul mereka

Mereka yang sudah meninggal tentunya pernah menjalani kehidupan di dunia berapapun lamanya. Baik buruk perjalanan mereka dapat dijadikan cermin bagi kehidupan orang yang masih hidup. Karena lambat laun mereka akan menyusulnya.

Astagfirullahal azhim

Bila perjalanan hidup mereka lebih banyak dosa dan maksiat dari pada pahala dan kebaikan maka sebaiknya mereka segera bertaubat, yakni dengan beristighfar.

Dampak Lagu Tobat Maksiat Terhadap Perubahan Sikap Masyarakat

Sisi keindahan dan kekuatan sebuah lagu terletak pada lirik dan syairnya. Lirik yang bagus dan indah akan mampu menyentuh hati dan mempengaruhi perasaan dan pikiran pendengarnya bahkan lebih jauh lagi mampu menentukan jalan hidup seseorang.

Berdasarkan hasil analisis terhadap angket, diketahui bahwa lirik lagu Tobat Maksiat memiliki dampak dan efek yang cukup besar dalam kehidupan seseorang. Hal ini ditunjukkan dengan 45 jawaban "Ya" yang diberikan responden terhadap pertanyaan; Apakah ada perubahan dalam diri anda setelah mendengarkan atau menghayati lirik lagu Tobat Maksiat?. Sedangkan 5 responden lainnya tidak memberikan alasan dan jawaban.

Berikut adalah beberapa dampak yang dirasakan oleh responden setelah mendengarkan atau menghayati lirik lagu Tobat Maksiat.

Sebanyak 6,66% dari 45 responden mengaku menjadi lebih giat beribadah setelah mendengarkan dan menghayati lagu Tobat Maksiat. 2,22% responden menyatakan bahwa mereka semakin menyadari bahwa dunia hanyalah senda gurau, maka mereka perlu memperbanyak amal dan

kembali kepada Allah SWT. Adapun responden yang mengaku semakin mendekatkan diri kepada Allah SWT adalah sebanyak 22,22%. Sedangkan jumlah responden yang mengaku lebih bersungguh-sungguh dalam menjalani hidup untuk menjadi manusia yang lebih baik karena hidup hanya sementara dan semua yang di dunia hanya titipan Allah mencapai 4,44%.

Selanjutnya, sebanyak 8,88% responden menyatakan bahwa mereka menjadi lebih hati-hati dalam menjalani hidup. 4,44% lainnya menjawab tujuan hidup mereka semakin jelas. Sedangkan jumlah responden yang mengingat akan tujuan hidup yang sebenarnya setelah mendengarkan lagu ini sebanyak 2,22%. Adapun persentase jumlah responden yang menyatakan bahwa mereka menjadi lebih rajin mendirikan shalat, semakin menjauhi maksiat, menjadi lebih taat kepada Allah secara berturut-turut adalah 20%, 15,55% dan 13,33%.

Penutup

Berdasarkan hasil penelitian yang diperoleh pada bab-bab sebelumnya, maka penulis dapat memberikan kesimpulan penelitian mengenai analisis pesan dakwah lagu Tobat Maksiat (Studi Kasus Grup *Band Wali*) antara lain:

Persentase pesan akidah lirik lagu Tobat Maksiat mencapai 34,18%, pesan ibadah sebesar 21,27%, pesan muamalah 20,18% dan pesan akhlak mencapai 22,54%. Adapun jumlah lirik untuk masing-masing kategori pesan dakwah yakni 5 buah bait mengandung pesan akidah dan 6 buah bait mengandung pesan syariah.

Penghayatan terhadap lagu Tobat Maksiat memberikan dampak positif terhadap masyarakat khususnya dalam hubungan vertikal kepada Allah SWT. Hal ini ditunjukkan dengan 90% responden yang menyatakan bahwa ada perubahan dalam diri responden setelah mendengarkan dan menghayati lagu Tobat Maksiat.

Bila dilihat dari segi metode dakwah, penulis menyimpulkan bahwa metode dakwah band Wali termasuk ke dalam metode *mau'izhah hasanah*.

Daftar Pustaka

Buku

- Azis. *Fiqih Dakwah: Studi Atas Berbagai Prinsip Dan Kaidah Yang Harus Dijadikan Dalam Dakwah Islamiah*. Solo: PT. Era Adicitra Intermedia.
- Hafidhuddin, Didin. *Dakwah Aktual*. Jakarta: Gema Insani Press, 1998.
- Makhsud, Musa A. *Filsafat Dakwah, Ilmu Dakwah Dan Penerapannya*. Jakarta: PT. Bulan Bintang, 2004.
- Rais, Amien. *Cakrawala Islam*. Bandung: Mizan, 1996.
- Shihab, M. Quraish. *Membumikan Al-Quran*. Bandung: Mizan, 1992.

Koran

- "Megastar 2010; Kumpulan Hits Paling Dicari", *Suara Merdeka*, 04 Februari 2011

Internet

- "Aku Bukan Bang Toyib; Andalan Baru Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.musik.kapanlagi.com
- "Fabrizio Faniello Bakal Nyanyikan Versi Inggris Lagu Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.kapanlagi.com
- "Kaleidoskop Nagaswara 2010", diakses 09 Februari 2011, dari <http://www.nagaswarafm.com>
- "Asal Usul Musik", diakses 02 Februari 2011, dari www.masmoi.wordpress.com
- "Lagu Wali yang Dinyanyikan Fabrizio Faniello Jadi Nomor 1 Di Eropa", diakses 11 Februari 2011, dari www.infogres.com
- "Wali Band Cari Jodoh Full Album 2009", diakses 20 Maret 2011, dari www.hits-musik.blogspot.com
- "Wali: Orang Bilang (Full Album 2008)", diakses 20 Maret 2011, dari www.hitsmusik.wordpress.com
- "Wali; Ingat Shalawat 2009 Full Album", diakses 20 Maret 2011, dari www.jiawang.org
- "Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.nagaswaramusic.com
- Afinta. "Profil Wali Band", diakses 21 Januari 2011, dari www.afintakebumen.com
- Biografi Band Wali", diakses 20 Maret 2011, dari www.pojokearashi.wordpress.com
- Ramadhani, Ahmad. "Wali Tercatat Dalam Rekor MURI", diakses 11 Februari 2011, dari www.briliansmart.blogspot.com
- Wali, "Wawancara", tanggal 13 Maret 2011